

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah Berdirinya Perguruan Seni Bela Diri Al-Waahid

Berawal pada tahun 1990 . Dimana seseorang yang bernama Saifurrahman Abdi (Guru Besar), mendapatkan karunia dan hidayah Allah SWT lewat mimpi sehingga terlahirlah Al-Waahid. Al-Waahid yang berarti Maha Esa, Maha Tunggal (Maha Satu). Ilmu Al-Waahid ini diperoleh atas Kekuasaan Tuhan dan Kehendak-Nya jualah, tanpa melalui belajar terlebih dahulu karena timbul dengan sendirinya.

Setelah melalui proses mekanisme yang bertahap maka timbul keinginan hati dari Guru Besar atau Saifurrahman Abdi untuk menurunkan dan mengajarkan ilmunya kepada 5 orang kepercayaannya yang dianggap mampu menguasai betul ilmu-ilmu Al-Waahid. Dengan adanya mereka inilah untuk selanjutnya mulai pelatihan yang bertempat di rumah Guru Besar dan lapangan sepak bola, dan waktu latihannya dilakukan pada malam hari dan siang hari, tetapi mereka masih belum yakin dengan apa yang telah terjadi, kami berenam (bersama Guru) ketika berkenaan dengan bulan ramadhan sepakat untuk melakukan peninjauan/perbandingan ke luar daerah yakni ke Banjarmasin dengan 4 perguruan yang ada pada saat itu, alhasil ternyata dari segi materi dan ilmu yang ada persis mirip dengan Perguruan Al-Waahid. Dengan kenyataan ini kami baru menyadari dan mengerti benar ilmu Al-Waahid yang sedang kami pelajari dan kaji ini.

Setelah tertanamnya ilmu Al-Waahid ini timbullah pemikiran dari Guru Besar untuk mengembangkan ilmu ini dari materi senam pernafasan sebagai pelengkap dari ilmu yang ada, sedikit demi sedikit menelusuri menelaah manfaat dan kegunaannya.

Pada tahun 1991 perjalanan dan perkembangan perguruan Al-Waahid yang pada mulanya dilaksanakan di Jambu Hilir. untuk menerima anggota baru untuk dididik dan dilatih. Baru pada tahun 1992 tempat latihan berpindah kelapangan SMU 3 Kandangan, sekarang SMAN 3 Kandangan).¹

Dari sini lah Al-Waahid berkembang pesat dan maju, tahun demi tahun berlalu barulah lahir Cabang dan Ranting perguruan. Adapun peran dan tujuan Al-Waahid adalah untuk silaturahmi sesama manusia khususnya kepada sesama muslim, ibadah kepada Allah swt dan olahraga/kesehatan. Dilarang bagi kita menyombongkan dan membanggakan diri, melainkan kita harus merendahkan diri untuk melihat Kebesaran-Nya sang pencipta alam semesta.

Demikian sejarah singkat Perguruan Seni Bela Diri (PSBD) Al-Waahid, sampai sejauh ini berjalan sesuai tuntutan zaman di dalam era reformasi dewasa ini.

2. Sejarah Berdirinya Perguruan Seni Bela Diri Al-Waahid di IAIN Antasari Banjarmasin

UKM PSBD (Perguruan Seni Bela Diri) Al-Waahid cabang IAIN Antasari Banjarmasin di dirikan pada tanggal 7 April 2001 M, atau bertepatan pada tanggal 13 Muharram 1422 H. Dan pada tanggal itu pula maka, di tetapkan pula sebagai hari ulang tahun/hari lahirnya UKM PSBD (Perguruan Seni Bela Diri) Al-Waahid cabang IAIN Antasari Banjarmasin. Pada saat itu yang mendirikannya adalah Kanda M. Rasyid Patriono,

¹ Perguruan Seni Bela Diri Al-Waahid, *Buku Panduan Perguruan Seni Bela Diri Al-Waahid Kalimantan Selatan*, (Kandangan: Pengurus Pusat, 2002), h. 2

Kanda M. Asy'ari, Kanda M. Zaini, dan juga kawan-kawan yang lainnya yang turut berpartisipasi atas berdirinya UKM PSBD (Perguruan Seni Bela Diri) Al-Waahid cabang IAIN Antasari Banjarmasin. Serta dibantu salah satu murid Perguruan Seni Bela Diri Al-Waahid yang sudah menetap di Banjarmasin (bukan Mahasiswa IAIN) oleh Usyairi (Abang Usai). Dan kemudian merangkul para mahasiswa dan mahasiswi IAIN Antasari untuk bersama-sama mempelajari ilmu Al-Waahid, setelah terkumpulnya beberapa mahasiswa dari fakultas Syari'ah yang ingin sekali mempelajari ilmu Al-Waahid maka, terbukalah suatu pemikiran dari 3 mahasiswa tersebut untuk mendirikan suatu organisasi perguruan di kampus IAIN Antasari Banjarmasin.

Maka tepat pada bulan April 2001 di dirikanlan suatu organisasi di bawah naungan Fakultas Syariah, dengan berkembang pesatnya perguruan seni bela diri Al-Waahid di IAIN Antasari di karenakan banyak dari Fakultas lain yang ingin mempelajari ilmu Al-Waahid maka Perguruan Seni Bela Diri Al-Waahid ingin di kembangkan lagi menjadi suatu organisasi di bawah naungan IAIN Antasari Banjarmasin, dan pada tahun 2002 Perguruan Seni Bela Diri Al-Waahid resmi menjadi UKMBD Al-Waahid IAIN Antasari Banjarmasin dengan 3 pelatih (Guru) yang resmi yaitu :

1. M. Rasyid Patriono (Ekonomi Syari'ah).
2. M. Asy'ari (Ekonomi Syari'ah).
3. M. Zaini (Pendidikan Bahasa Arab).

Susunan kepengurusan pertama yang di pimpin oleh Ahmad Busyiri salah satu murid pertama di IAIN Antasari Banjarmasin.

Maka dari itu terbentuklah suatu organisasi dan perguruan bela diri yang semakin berkembang pesat dan mempunyai suatu Base Camp yang bertempat di gedung Student Center (SC) Lantai 1 IAIN Antasari Banjarmasin.

Adapun Pelatih dan ketua Umum UKMBD (Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri) Al-Waahid dari tahun ketahun hingga sekarang yaitu :

1. Kanda Ahmad Busyiri. Tahun 2001-2002.
2. Kanda M. Rasyid Patriono. Tahun 2002- 2003.
3. Kanda M. Asy'ari. Tahun 2003-2004
4. Kanda Abdurrahman. Tahun 2004-2005.
5. Kanda Fakhriza Ramadhani. Tahun 2005-2008.

Namun di tahun 2006 Al-Waahid sempat vakum (tidak jalan) di karenakan semua pelatih dan anggota Al-Waahid sudah lulus kuliah hingga tahun 2008 sehingga hampir di cabut oleh pihak rektorat dari ke Organisasi di IAIN Antasari Banjarmasin.

Pada tahun 2008 masuklah seorang mahasiswa asal dari kandang bernama M. Yazid Ilmi yang sudah menamatkan PSBD Al-Waahid, dan pada tahun 2008 itu juga beliau diangkat menjadi pelatih resmi sekaligus menjadi Ketua Umum UKMBD Al-Waahid IAIN Antasari Banjarmasin ke-5.

6. Kanda M. Yazid Ilmi. Tahun 2008-2010.

Seiring waktu berjalan hingga tahun 2009 tepatnya pada bulan September Abang Yazid Ilmi kembali merekrut anggota yang ingin berlatih ilmu Al-Waahid maka masuklah 8 orang murid pertama beliau di IAIN Antasari Banjarmasin yaitu:

- a. M.Rasyada amin.
- b. Ahmad Rizali.
- c. M. Irsyad.
- d. Faisal Rahman.
- e. M. Saiful.
- f. Thaibatun Nisa.
- g. Raffi Yunita.
- h. Nurul Fahriah.

Pada bulan maret tahun 2010 8 orang anggota berinisiatif menghadap rektorat untuk meminta Al-Waahid tidak di cabut dari organisasi kampus IAIN Antasari Banjarmasin, dengan usaha yang cukup rumit akhirnya Al-Waahid kembali berkibar di kalangan kampus IAIN Antasari Banjarmasin, seiring berjalannya waktu tepatnya bulan Agustus 2010 Kanda M. Yazid Ilmi ingin melimpahkan jabatan ketua umum kepada murid-murid beliau dan secara musyawarah antara guru dan 8 orang murid beliau maka terpilih lah Abang M. Rasyada amin sebagai Ketua Umum UKMBD Al-Waahid IAIN Antasari ke-6

7. Kanda M. Rasyada Amin. Tahun 2010-2011.

8. Kanda A. Rifani Tahun 2011-2012.

9. Kanda M. Kahfi. Tahun 2012-2013.

10. Kanda M. Ramadan. Tahun 2013-2014.

11. Kanda M. Saidillah (Digantikan Mawardi Khalid). Tahun 2014-2015.

12. Kanda Ramadhan. Tahun 2015 hingga sekarang.

Demikian lah sejarah singkat berdirinya UKMBD Al-Waahid IAIN Antasari Banjarmasin beserta organisasinya.

Jumlah anggota perguruan seni bela diri Al-Waahid IAIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2008 sampai 2016 sebagai berikut:

NO	TAHUN	LAKI-LAKI	PERTEMPUAN	JUMLAH
1.	2008	17	12	29
2.	2009	6	3	9
3.	2010	2	3	5
4.	2011	3	2	5
5.	2012	13	1	14
6.	2013	33	11	44
7.	2014	10	5	15
8.	2015	23	9	32
JUMLAH ANGGOTA DARI TAHUN 2008 SAMPAI 2016				153

3. Struktur Kepengurusan Perguruan Seni Bela Diri Al-Waahid IAIN Antasari Banjarmasin

PELINDUNG

: Prof. Dr. H. Ahmad Fauzi Aseri, MA

(Rektor IAIN Antasari BanjarmasinWalisongo)

PEMBINA : Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA

(Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama)

PENASEHAT : M. Rasyada Amin

PELATIH : Aldi Pratama

KETUA UMUM : Ramadhana

WAKIL KETUA UMUM : Hafiz Anshari

SEKRETARIS UMUM : Abdul Khair

BENDAHARA : Mahdalina

DIVISI-DIVISI:

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Koordinator : Budi Anwari

Anggota : - Mahathir Muhammad

- Ahmad Aidi

- Budi S.

- Helman

- Muhammad

- Muhammad Ridha

- Syahrani

KESEKRETARIATAN DAN HUMAS

:

Koordinator : Muhammad Rustam Efendi

Anggota : - Fitria Ramadhani

- Nikmatun Nadia

- Akbar Nugraha

- Syaiful Rizal

- Siti Diah Fitriani

- Rini

- Alifya M S

PENDANAAN DAN PERLENGKAPAN

Koordinator : Mursidah

Anggota : - Ahmad Hafiz

- Muhammad Hasannudin

- Ahmad Hendriannor

- Norshifa

- Huliyyah

KEAGAMAAN

Koordinator : Muhammad Yusri

Anggota : - Nor Jannah

- Nur Fitria

- Rina Rosalina

- Ahmad Haris

- Gazali Rahman

- Fauzan Rahmat
- Muhammad Idrus Al-Fitri
- Zuhriadi

4. Perguruan Seni Bela Diri Al-Waahid

Sebelum kita mengupas dan mengetahui lebih dalam tentang perguruan seni bela diri Al-Waahid, ada baiknya kita menguraikan satu persatu maksud dari judul diatas, dengan tujuan agar kita dapat memahami dengan baik dan benar tentang perguruan ini.

a. Apa itu bela diri

Bela diri adalah sebuah usaha kita untuk melindungi diri kita sendiri dari serangan manusia ataupun yang lainnya.

Dengan belajar bela diri kita tidak mungkin lagi di lecehkan ataupun selalu direndahkan oleh orang lain sebab dengan bela diri juga mapu membuat sikap dan perilaku pun akan berubah, tergantung perubahan kepada hal yang positif ataupun negative, tergantung dari bagaimana cara kita belajar, ataupun perguruan bela diri yang kita ikuti.

Disamping untuk mempertahankan diri kita ada baiknya bela diri harus di gunakan kepada hal-hal yang baik seperti menolong orang yang teraniaya, menolong orang yang kesusahan, menolong keluarga yang paling penting kita harus membela kebenaran karena dengan hal itu kita akan lebih dihargai oleh orang lain.

Bela diri juga merupakan suatu cara berolahraga untuk kebugaran dan kesehatan yang banyak di gemari oleh seluruh manusia khususnya kaum adam, karena di samping belajar untuk mempertahankan diri dari segala hal yang negatif, bela diri juga menawarkan suatu gerakan-gerakan yang bisa membuat tubuh kita semakin sehat dan kuat baik secara rohani maupun secara jasmani, apalagi sering kita temui dan kita dengar bahkan kita sendiri merasakan tubuh kita sering terasa pegal, tubuh yang mempunyai kadar lemak atau kolestrol

tinggi yang diakibatkan asupan makanan yang banyak namun aktivitas gerak bagi tubuh sedikit dan mengakibatkan tubuh menjadi gemuk (*Obesitas*), maka dengan belajar bela diri sedikit demi sedikit akan menurunkan kadar penyakit yang akan timbul di dalam tubuh. Di zaman sekarang bela diri juga sangat banyak di minati kaum hawa, pasalnya kaum hawa ataupun wanita sering sekali bepergian sendirian, tinggal di rumah sendirian untuk keperluannya sendiri, namun di samping itu banyak kejahatan yang sering sekali mengintai mereka apalagi saat mereka berada di luar rumah seperti penjambretan, pemerkosaan, dan lain sebagainya, dengan berbagai macam masalah yang menimpa mereka inilah banyak para wanita belajar saat ini belajar ilmu bela diri.

Menurut hukum Islam mempelajari ilmu bela diri hukumnya sunah dari Rasulullah saw. akan tetapi orang banyak mengatakan Rasulullah tidak pernah belajar bela diri. Kalau dikatakan Rasulullah tidak pernah belajar ilmu bela diri kepada seorang guru silat atau yang lainnya mungkin itu memang benar. Namun rasanya terlalu gegabah kalau mengatakan kalau beliau tidak bisa bela diri, mengingat track record beliau sangat mengangumkan saat berada di medan perang. Tidak seperti seorang jendral di zaman sekarang, beliau selalu berada di garis terdepan. Memang beliau pernah terluka, akan tetapi kehebetan bertempur beliau tidak bisa diragukan lagi, maka atas dasar inilah bela diri di perbolehkan bahkan hukumnya sunnah karena Rasulullah pun demikian.

b. Apa itu Al-Waahid

”Al-Waahid” di ambil dari sebuah kata berbahasa Arab yaitu “Wahhada- Yuwahhidu-Tauhiidan”, yang artinya “Satu”, namun kata “Tauhiidan” menurut di dalam ilmu Shorof, kata tersebut adalah “masdar”, masdar adalah suatu lafadz yang menunjukkan suatu pekerjaan atau suatu peristiwa, sepi dari serta memuat atau mencakup semua huruf-huruf fi’ilnya baik secara lafadz atau menggantikan huruf yang di buang, maka jika kita hubungkan kata “Tauhiidan” dengan “Masdar” ternyata di dalam kata tersebut mengandung sebuah pekerjaan,

yang artinya “Menyatukan”. Kata “Tauhiidan” merupakan suatu kalimat yang di dalamnya mengandung arti yang sangat khusus, kalimat tersebut sering kita dengar dan kita kenal, yaitu sebuah kalimat yang di eidentikan dengan ketuhanan, oleh sebab itu saat kita memasukan kata “Tauhiidan” kepada Tuhan sang pencipta maka, tidak bisa di artikan dengan “menyatukan” melainkan maknanya menjadi “mengEsakan”, karena jika kita memaknakan kalimat tersebut dengan bermakna “satu” maka maksudnya ada sebelumnya dan ada sesudahnya, contoh : “Jika kita menyebut bilangan angka 1(satu), maka di benak kita ataupun orang lain yang mendengarnya akan berfikir setelahnya pasti ada angka 2 (dua)dan sebelumnya ada angka 0 (nol)”, maka dari contoh tersebut jika kita hubungkan kepada masalah ilmu ke-Tuhanan, maka bisa saja di artikan bahwa ada Tuhan yang lainnya sedangkan yang demikian tidak sesuai dengan aqidah islam yang selama ini kita pegang teguh, dan jika kita mengartikan dengan sebuah makna “Esa” maka tidak ada di dalam pemikiran kita istilah bilangan baik dari yang mengucapkan ataupun yang mendengarkannya, oleh karena itu “Tauhiidan” atau yang sering kita kenal dengan istilah “Tauhiid” artinya : “Sesuatu hal yang kita kerjakan baik dari segi perbuatan yang dzahir (yang nampak seperti perbuatan tubuh kita) ataupun yang ada di dalam bathin (yang tidak Nampak seperti hati sanubari kita) semata-mata mengenal dan mengEsakan Allah swt”.

Adapun kata “Al-Waahid” di ambil dari salah satu dari 99 nama Allah yang kita kenal dengan “Asmaa’ul Husnaa” menurut sebuah kitab “Al-Maqshadul Asna fi Syarhi Ma’ani Asmaillah Al-Husna” karangan Al-Imam Al-Gazhali rahimahullahuta’ala :

“Al-Waahid adalah sesuatu yang tidak bisa dipecah dan tidak ada duanya”. Jadi Allah adalah satu-satunya dan tiada duanya. Jika menyebutkan kalimat “Al-Waahid” dalam konteks Asma’ul Husna maka Dia adalah yang maha tunggal, tidak bisa dipecah, tidak bisa ditambah bilangannya menjadi dua dan seterusnya.

Dari hasil tinjauan yang sudah kita bahas sebelumnya maka, Perguruan Seni Bela Diri Al-Waahid adalah : “Sebuah wadah atau tempat yang di dalamnya mengajarkan betapa pentingnya berolahraga untuk kesehatan jasmani dan rohani, mempertahankan diri dari segala bentuk kejahatan yang akan menimpa diri sendiri dan orang lain, serta membentuk Aqidah yang berlandaskan agama islam”.

Perguruan seni bela diri Al-Waahid menanamkan masalah kebersihan bathin pada setiap murid dengan aqidah dan akhlak yang di ajarkan pelatih, dan juga ada penyampaian tentang masalah *syar'iyah* oleh pelatih kepada murid diluar latihan bela diri. Selain itu, perguruan ini juga menampilkan seni dan keterampilan bela diri, seperti atraksi seni, keterampilan menjaga diri, dan atraksi-atraksi yang lainnya.

Perguruan seni bela diri Al-Waahid juga mengikuti pertandingan silat dengan perguruan-perguruan seni bela diri yang lain, namun prestasi yang didapatkan belum ada, tetapi sudah mulai berkembang dari tahun-tahun yang telah lalu. Pada tahun ini perkembangannya sudah mulai membaik semenjak menjadi IPSI (ikatan Pencak Silat Indonesia) dan mudah-mudahan akan selalu berkembang tahun demi tahun.

5. Asas, Tujuan dan Sifat dalam Perguruan Seni Bela Diri Al-Waahid IAIN Antasari Banjarmasin

a. Asas:

Perguruan seni bela diri Al-Waahid berasakan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

b. Tujuan:

- 1). Perguruan seni bela diri Al-waahid bertujuan untuk membangun manusia Indonesia yang ta'at menjalankan syari'at Islam melalui olahraga seni bela diri.

2). Pemupukan mental dan fisik:

Dengan mengadakan usaha-usaha melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Memupuk dan meningkatkan kekuatan jasmani dan rohani untuk mempertinggi kepekaan.
- Memupuk sikap disiplin dan rasa percaya pada diri sendiri.
- Memperkokoh persatuan dan kesatuan serta memupuk rasa persahabatan antar anggota perguruan seni bela diri Al-Waahid.

3). Memupuk teknik dan prestasi:

- mengadakan usaha-usaha lainnya yang bertujuan memajukan perguruan seni bela diri Al-Waahid IAIN Antasari Banjarmasin.
- mengadakan kenaikan tingkat kepada para anggota.

c. Sifat:

Perguruan seni bela diri Al-Waahid bersifat keagamaan, kemasyarakatan dan indefenden.

6. Panca Setia Perguruan Seni Bela Diri Al-Waahid

- a. Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Syari'at Islam
- b. Menjunjung tinggi martabat dan nama baik perguruan
- c. Berani menegakkan kebenaran dan keadilan
- d. Saling menolong dan menghormati sesama anggota.

7. Makna Lambang Perguruan Seni Bela Diri Al-Waahid



1. Segi lima merupakan pencerminan dari rukun Islam.
2. Bintang segi enam mencerminkan rukun IMAN.
3. Gambar amo merupakan pencerminan sebuah kalbu (hati). Yang berarti hati dan cintanya hanya kepada Allah swt di atas segalanya.
4. Bentuk gambar tangan merupakan bentuk salam Al-Waahid.
5. Jari-jari tangan mengisyaratkan Alif,Lam,Lam,dan Ha, yang menjadi rangkaian tulisan Allah.
6. Pada tangan kanan tertulis huruf arab 18 dan telapak tangan kiri tertulis huruf arab 81. jika dijumlahkan $18+81=99$. Yang mencerminkan nama-nama Allah Swt (Asmaul Husna).
7. Didalam gambar amor terdapat gambar tangan kiri dan kanan. Ini mencerminkan bahwa dalam kehidupan kita selalu terdapat dua hal yang selalu bertolak belakang, ada baik ada buruk.
8. Warna putih di bintang merupakan cerminana hati yang bersih,dan selalu mengingat Allah swt.
9. Warna kuning merupakan pencerminan dari arah rahmat dan ilmu pengetahuan yang datang dari Allah swt.

10. Tulisan Al-Waahid tertulis dengan huruf ganda "A". Tanpa merubah arti yang hakiki,yang maknya bahwa Yang Maha Esa hanyalah Allah Swt. Esa Dzat-Nya,sifat-Nya ditulis dengan warna putih mengisyaratkan bahwa yang Maha Suci hanya Al-Waahid yaitu Allah swt. Maha Suci Allah dari segala sifat-sifat-Nya,
11. Warna hijau merupakan warna lambang bagi umat Islam yang mencerminkan "perdamaian".
12. Tulisan warna putih pada "Perguruan Seni Bela Diri" mencerminkan kesucian. ini berarti bahwa setiap anggota yang masuk menjadi anggota perguruan,otomatis harus berkrlakuan baik dan sebagai contoh tauladan sehari-harinya baik pada Allah dan sesama makhluk didunia ini,sesama ciptaannya.
13. Warna putih pada bintang segi enam mencerminkan "kesucian" yaitu kesucian batin kita.
14. Warna kuning pada bintang segi enam merupakan isyarat dan pancaran limpahan-Nya Nur Asma Allah pada diri kita yang selalu diharapkan dan ingini oleh setiap anggota perguruan,agar dapat dengan mudah menerima ilmu-ilmu yang diajarkan,dan juga agar bisa dapat membedakan baik ataupun buruk,dan bertambah keimanan dalam diri kita,sehingga bersih pengakuan bathin bahwa kesemuanya itu berasal semata-mata dari Allah swt.
15. Warna merah pada bentuk Amor mencerminkan "keberanian", yaitu keberanian dalam bentuk membela kebenaran dan rela berkorban. Dan keikhlasan berbuat dijalan Allah swt, sesuai dengan jiwa dan hati yang tawad'u dan bersih dari kemungkaran. Yang semata-mata mengharapkan ridha dan inayah dari Allah swt.²

8. Senam Pernafasan dan Manfaatnya

² *ibid*, h. 5

- a. Sikap adab pada permulaan untuk melakukan senam dan doa dengan doa al-fatihah, al-ikhlas, al-falaq, an-nas.
- b. Sikap duduk pernafasan perut berguna untuk memberikan rasa nyaman pada tubuh, mencegah masuk angin dan mengaktifkan sel darah putih.
- c. Sikap pengaturan nafas berguna untuk menetralkan tenaga dan melapangkan rongga dada sehingga nyaman dalam bernafas.

Manfaat gerakan senam pernafasan

1. Gerakan 1:

- Keseimbangan tubuh
- Memperkuat otot fungsi ginjal dan kandung air
- Menyembuhkan diabetes dan kelumpuhan syaraf
- Memperlancar buang air besar.

2. Gerakan 2:

- Memperkuat otot-otot lengan, mempertajam penglihatan dan kepekaan
- Melapangkan rongga dada dalam bernafas.

3. Gerakan 3:

- Mengaktifkan fungsi ginjal dan jantung
- Menyembuhkan sakit maag.

4. Gerakan 4:

- Pengobatan syaraf punggung dan pinggang
- Mempertajam penglihatan dan pendengaran.

5. Gerakan 5:

- Penambah tenaga dan penguat otot kaki dan tangan
- Penghilang nyeri pada punggung dan pinggang.

6. Gerakan 6:

- Memperlancar peredaran darah
- Mengaktifkan syaraf pada telapak kaki.

7. Gerakan 7:

- Mengaktifkan syaraf pada kaki
- Keseimbangan tubuh dan daya tahan tubuh
- Memperkuat otot kaki dan tangan.

8. Gerakan 8:

- Menetralsir emosi
- Menormalkan fungsi organ tubuh.

9. Gerakan 9:

- Menyeimbangkan dan ketahanan sel otak
- Menyembuhkan maag dan mencegah stres

10. Gerakan 10:

- Menyembuhkan sakit pinggang, asma dan paru-paru.

11. Gerakan 11:

- Ketahanan tubuh dan melancarkan urat-urat syaraf
- Menyembuhkan rematik, melancarkan peredaran darah, dan menormalkan tekanan darah tinggi
- Menambah rasa nyaman pada tubuh.

d. Sikap meditasi, dilakukan pada akhir gerakan senam pernafasan 1-11, yang berfungsi:

- Menormalkan kondisi tubuh sehabis melakukan senam pernafasan
- Menetralkan kembali tenaga dalam tubuh
- Renungan dan ucapan syukur kepada Allah Swt atas setelah selesainya melakukan senam pernafasan Al-Waahid ini.³

³ *ibid*, h. 8

9. Biografi Pelatih Perguruan Seni Bela Diri Al-Waahid IAIN Antasari Banjarmasin

1. Nama Lengkap : M. Rasyada Amin
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 26 juli 1990
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Melati indah, komplek melati 6. Km 6 Banjarmasin
7. Pendidikan
 - a. TK Al-Muhajirin Banjarmasin
 - b. SDN Pemurus Luar 1 Banjarmasin
 - c. 1 tahun Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Gambut
 - d. 6 tahun Pondok Pesantren Darussalam Martapura
 - e. S1 IAIN Antasari Banjarmasin
 - f. Akper Pandan Harum sampai sekarang.
8. Motto :berjuanglah untuk meraih kesuksesan sebelum hari penyesalan kamu tiba.

Pertama belajar Al-Waahid September 2009, waktu itu yang sedang melatih pada perguruan seni bela diri Al-Waaahid adalah Kanda M. Patriono, M. Yazid Ilmi, dan Fahriza Ramadhani. Dari ketiga pelatih tersebut, kanda M. Yazid Ilmi melatih dari segi lapangan, Kanda M. Patriono dari segi spiritual, dan Kanda M. Fahriza Ramadhani dari segi keilmuan.

Pelatih belajar di Al-Waahid selama enam tahun untuk memahami Al-Waahid itu sendiri, baik dari segi lapangan maupun spiritual, dan pengembangannya sampai sekarang.

Semasa awal belajar dari sabuk putih metode spiritual sudah diajarkan, dari segi mengamalkan ibadah yang wajib hingga yang sunah, dari pelatih memerintahkan untuk memahami Al-Waahid dari segi pandang agama agar menghindari dari kesesatan dan dari pelatih pula memberikan suatu kata kunci untuk mempelajari ilmu Al-Waahid yang baik perlu mengamalkan empat perkara, yaitu sabar, ikhlas, tawakal, dan syukur. Dan pelatih memberikan amanah selama 2 bulan untuk memecahkan kata kunci tersebut, maka selama 2 bulan mempelajari dan mendalami serta mengaplikasikan ilmu Al-Waahid kepada ilmu agama, dan akhirnya bisa dipecahkan.

B. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Penyajian data tentang dakwah Islam melalui perguruan seni bela diri Al-Waahid, akan disajikan dalam uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penyajian data disesuaikan dengan urutan pada rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Materi Dakwah Islam (pesan-pesan keagamaan) yang disampaikan oleh Pelatih Perguruan Seni Bela Diri Al-Waahid IAIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis mengemukakan data-data sebagai berikut tentang materi dakwah (pesan-pesan keagamaan) yang disampaikan oleh empat orang yang terdiri dari satu pelatih dan tiga orang murid dari perguruan seni bela diri Al-Waahid, yang biografinya sebagai berikut:

1. Rasyada Amin, jabatan pelatih bela diri Al-Waahid IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Ramdhana

Bin : Muhammad Hanafi

TTL : Gambut, 09 Februari 1995

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan agama Islam.

Alamat : Jalan Pemajatan Km. 2.300 Rt 05 Rw. 02

Tahun : 2013

Jabatan : Ketua Umum perguruan Seni bela Diri Al-Waahid IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Muhammad

TTL : Amuntai, 21 Juni 1996

Fakultas/Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

Alamat : Amuntai

Tahun : 2015

Jabatan : Divisi pendidikan pelatihan perguruan Seni bela Diri Al-Waahid IAIN Antasari Banjarmasin

4. Muhammad Ridha

TTL : Harusan Telaga, 17 Februari 1998

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Harusan Telaga, Amuntai Selatan, Hulu Sungai Utara

Tahun : 2015

Jabatan : Divisi pendidikan dan pelatihan perguruan Seni bela Diri Al-Waahid IAIN Antasari Banjarmasin.

Dari hasil yang didapat, yaitu:

a. Akidah (keimanan)

Masalah akidah ini pelatih menanamkan kepada murid yaitu saat gerakan-gerakan bela diri yang dimasukkan pelatih untuk memberikan pesan-pesan keagamaan. Dalam akidah atau keimanan seseorang itu tergantung kepada pribadi masing-masing, namun semua memerlukan proses dan pembelajaran, dalam hal ini perguruan seni bela diri Al-Waahid

mengajarkan tentang akidah atau keimanan, sehingga iman kita kuat dan selalu dekat kepada Allah swt.

Dari hasil penelitian materi yang disampaikan pelatih sering berkaitan dengan:

1. Keyakinan

Keyakinan yang ditanamkan pelatih kepada murid, yaitu dengan sifat sabar, ikhlas, tawakal, dan syukur. Syukur disini adalah selalu mengingat kepada Allah yang memberi gerak, nafas, dan semua yang kita kerjakan atas pertolongan Allah swt. Sabar dalam menghadapi kehidupan, jika Allah memberikan cobaan kepada kita, maka diharuskan untuk lapang dada menerimanya dan selalu husnu dzann kepada Allah, mungkin setiap cobaan mengandung hikmah bagi kita. Ikhlas dalam artian tidak mengeluh dengan apa yang sudah diberikan Allah kepada kita, serta bertawakal untuk tidak berputus asa dalam melakukan sesuatu dan berserah diri kepada Allah swt.

Saat latihan berlangsung pelatih mengajarkan ilmu hati atau rasa, seperti ibadah bukan semata-mata karena syari'at tetapi kita berusaha menjalaninya dengan syukur, sabar, ikhlas dan tawakal. Tertuju kepada pelajaran tauhid, yaitu untuk mengetahui sifat Allah melalui seni bela diri. Diajarkan supaya lebih dekat kepada Allah, menjalankan perintah dengan hati yang ikhlas dan lapang. Semakin kita dekat kepada Allah, maka semakin rajin kita untuk beribadah.

Pelatih sering mengatakan kita sebagai umat Islam wajib mengimani rukun iman, rukun iman itu ada 6 perkara, yaitu:

1. Iman kepada Allah
2. Iman kepada Malaikat

3. Iman kepada Nabi dan Rasul
4. Iman kepada kitab- kitabnya
5. Iman kepada hari kiamat
6. Iman kepada qada dan qadar

Pelatih menyuruh beribadah, berzikir, dan bersalawat untuk memperkuat keimanan. Yakni dengan percaya kepada Allah swt seperti berdzikir untuk selalu bersyukur dan selalu mendekatkan diri kepada Allah swt, Apa yang kita kerjakan semata-mata karena Allah swt. Percaya kepada malaikatnya, percaya kepada Nabi dan Rasul Allah, percaya kepada kitab-Nya, percaya kepada hari akhir, yang mengajarkan kita hidup di dunia hanya sementara dan hari akhir pasti ada. Dan qadha dan qadhar yang mengajarkan kita bagaimana mensyukuri nikmat yang diberikan Allah swt dan belajar untuk memperbaiki diri dan mengajarkan kita bagaimana selalu ikhlas dan sabar menjalani segala apa yang ditakdirkan Allah swt dan berusaha untuk merubah sesuatu yang tidak baik menjadi baik.

Kata Al-Waahid yang artinya Esa, yaitu mengesakan Tuhan. Pelatih menekankan untuk selalu mengingat Allah dan Rasul, dan juga pelatih menasehati untuk meningkatkan segi ibadah, moral, akhlak yang baik dan meningkatkan kualitas diri lebih baik.

Pelatih dengan secara bertahap untuk menanamkan keyakinan kepada murid dari setiap pelatihan, misalnya gerak dan nafas adalah pemberian dari Allah swt. Dan segalanya karena Allah, tidak ada daya dan upaya melainkan pertolongan Allah. Dari tahap awal pembelajaran yang diarahkan pelatih kepada murid belum begitu mendalam, yaitu dari tahap yang mudah untuk dipahami, semakin lama murid mengikuti pelatihan maka semakin bertambah pengetahuan mengenai ini.

2. Jangan menyekutukan Allah dengan yang lain (Syirik)

Tidak menyekutukan Allah dengan yang lain, dalam perguruan Al-Waahid, pelatih sering menyampaikan bahwa setiap ilmu yang didapat dari latihan bukan dari bantuan jin, atau syetan, melainkan semata-mata dari Allah swt. Gerakan silat yang di dapat secara alami dengan cara latihan yang rutin dan dibimbing pelatih, dengan amalan zikir dan salawat supaya hati kuat dan yakin bahwa semua gerak dan nafas datangnya dari Allah swt.

Dari awal latihan pelatih sudah menyampaikan untuk berdoa, yaitu membaca AL-Fatihah 4, niat dalam hati untuk mengharapkan keridhaan Allah swt dan untuk memohon supaya terhindar dari hal-hal yang tidak baik (fisik/rohani). Dan disarankan untuk lebih memperkuat niat agar berjalan dengan baik dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Dan pelatih menyampaikan pada awal melakukan gerakan dengan mengucap Basmallah dan mengakhiri gerakan dengan mengucap Alhamdulillah.

Perguruan seni bela diri Al-Waahid tidak lepas dari ibadah, zikir, dan salawat, disini kita bisa menghindari syirik, melatih diri untuk dekat kepada Allah, dan menambah kuat iman.

Dari gerak wujud atau gerakan alami yang didapat melalui tahap latihan yang didasarkan atas gerakan murni yang didapat melalui zikir dan salawat. Pelatih mengarahkan kepada murid bahwa gerak wujud bukan karena bantuan jin maupun syetan, tetapi gerak wujud datangnya dari Allah swt.

Dan juga dalam pelatihan di perguruan seni bela diri Al-Waahid, ada yang namanya ilmu tenaga dalam, dalam hal ini sama dengan yang disarankan pelatih kepada murid, yaitu melalui zikir dan salawat, dan juga hati dan pikiran selalu tertuju kepada Allah, bahwa tenaga dalam itu bukan karena bantuan jin maupun syetan, tetapi semata-mata dari Allah swt. Dari sini pelatih menanamkan keyakinan kepada murid, bahwa dari semua yang diajarkan adalah

semata-mata untuk melihat kekuasaan Allah swt. Sehingga kita dapat meyakini bahwa hanya Allah yang berhak disembah.

3. Jangan mengingkari adanya Allah

Dalam hal ini pelatih memberikan nasehat kepada murid, untuk selalu bersyukur kepada Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya kepada kita. Dan jangan pernah sekali-kali untuk tidak bersyukur, karena kita tidak boleh kufur atau mendustakan apa yang telah diberikan Allah kepada kita.

Dalam latihan, pelatih memberikan penjelasan tentang nikmat yang nampak dalam diri kita, yaitu kita bisa melihat, berbicara, bergerak dan bernafas adalah pertolongan dari Allah swt, maka itu kita wajib mensyukurinya dan jangan sesekali mengingkarinya.

b. *Syar'iyah* (keislaman)

Selain dari materi akidah dan akhlak yang diajarkan oleh pelatih saat latihan bela diri kepada murid, di luar latihan bela diri seperti diwaktu istirahat dan juga sebelum latihan selesai pelatih juga memasukkan materi-materi keagamaan yang berhubungan dengan *syar'iyah* (keislaman).

Dalam masalah ini pelatih menyampaikan beberapa pelajaran kepada muridnya mengenai *syar'iyah* (keislaman).

Materi yang disampaikan pelatih, yaitu:

1. Ibadah

Yang terutama disampaikan pelatih kepada murid ialah yang berkaitan dengan rukun Islam, yaitu:

a. Dua kalimat syahadat

Tentang dua kalimat syahadat yaitu *Asyhadu anlaa ilaaha illallaah wa asyhadu anna Muhammadar Rasuulullaah*.

Pelatih mengatakan bahwa kita harus mampu menjadi seorang muslim yang beriman, yaitu mampu menjalani apa yang disuruh Allah dan mampu menjauhi apa yang dilarang oleh Allah swt.

b. Salat

Hal ini pelatih menyampaikan kepada murid untuk mengingatkan agar selalu menjalankan ibadah shalat 5 waktu, dan jangan pernah sekalipun untuk meninggalkannya. Untuk masalah ini pelatih sangat sering mengingatkan kepada murid.

c. Puasa

d. Bayar zakat

e. Naik haji

Pelatih menyampaikan kepada murid, jika kita mampu untuk pergi haji, maka segeralah menunaikannya dan jangan ditunda-tunda untuk pergi haji. Dan jika belum mampu maka hendaklah kita berdoa dan berusaha untuk bisa menunaikannya.

Selain yang berkaitan dengan rukun Islam, pelatih juga menyampaikan beberapa hal mengenai masalah-masalah ibadah, yaitu:

a. Pelatih membimbing murid untuk mengucapkan basmallah awal melakukan sesuatu dan mengucapkan hamdallah ketika selesai melakukan sesuatu

b. Pelatih membimbing murid untuk memperbanyak ibadah-ibadah salat sunah

Pelatih menyampaikan agar jangan lupa untuk mengerjakan ibadah sunah, seperti shalat tahajud, shalat dhuha dan shalat sunah lainnya.

c. Pelatih membimbing murid untuk banyak-banyak membaca al-Qur'an

d. Pelatih membimbing murid untuk melaksanakan puasa sunah

Pelatih menyampaikan kepada murid untuk mengamalkan puasa sunah, seperti puasa senin kamis, dan puasa-puasa sunah lainnya.

e. Pelatih membimbing murid untuk menjauhi makanan dan minuman yang haram

Masalah ini pelatih mengingatkan kepada murid agar jangan memakan dan meminum yang haram, misalnya memakan yang bukan hak kita, dan meminum yang haram seperti minuman keras dan sebagainya.

f. Pelatih membimbing murid untuk memperkuat tali silaturahmi

Pelatih menyampaikan tentang silaturahmi kepada murid, khususnya untuk membangun silaturahmi kepada sesama murid perguruan untuk terus berjalan meskipun itu diluar latihan, dan pelatih menyuruh murid untuk sering berkumpul sesama murid dan saling menjaga tali silaturahmi atau kebersamaan antar murid.

g. Pelatih membimbing murid untuk memperbanyak shadaqah

h. Pelatih membimbing murid untuk suka menolong

Pelatih menyampaikan kepada murid untuk saling menolong kepada sesama, dan khususnya kepada anggota murid dalam perguruan, jika ada diantara murid yang mengalami kesulitan, maka murid yang lain membantu kepada yang kesulitan.

i. Pelatih membimbing murid untuk mengamalkan wudhu

Mengamalkan wudhu dianjurkan oleh pelatih kepada muridnya agar selalu tetap suci dari hadas kecil, mengamalkannya disaat wudhu kita sebelumnya batal, maka segera untuk mengambil air wudhu kembali.

j. Pelatih membimbing murid untuk mengamalkan Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, dan An-Nas

Mengamalkan Al-Fatihah 4 disarankan oleh pelatih pada saat selesai shalat fardhu yang berguna untuk kita selalu dalam lindungan dari Allah swt.

k. Pelatih membimbing murid untuk memperbanyak Istighfar

Pelatih menyuruh kepada murid untuk mengamalkan istighfar setelah shalat fardhu, disaat sedang santai dan kapanpun untuk selalu ingat mengucap istighfar kepada Allah swt.

l. Pelatih membimbing murid untuk mengamalkan zikir dan salawat

Dari apa yang disampaikan oleh pelatih, murid dibimbing untuk selalu mengucap zikir dan salawat, adapun zikir yang disuruh pelatih adalah ucapan zikir yang mudah dan yang diinginkan murid, seperti *laa ila ha illallah, allahu akbar, subhanallah*, maupun zikir yang lainnya yang tujuannya mengingat Allah swt. Dan salawat yang disarankan pelatih juga yang sesuai dengan kehendak hati murid, bisa dengan *shallallah 'ala Muhammad, Allahumma shalli 'ala Muhammad* dan salawat lainnya yang bertujuan untuk memuji Rasulullah saw. Mengamalkan zikir itu diutamakan sekali bagi murid, karena pengamalan dzikir merupakan suatu asas dari perguruan ini.

Mengamalkan zikir untuk selalu mengingat Allah dan mendekatkan diri kepada-Nya. Lewat zikir menjadikan kita semakin yakin bahwa hanya Allah yang bisa menolong kita dari hal apapun, baik itu dalam kita beribadah, bergerak, melihat, dan bernafas, semuanya karena Allah swt, dengan berzikir maka apa-apa yang kita lakukan kita selalu ingat kepada Allah, dan selalu tenang ketika mengingat-Nya.

Dalam keseharian pelatih menyarankan untuk mengamalkan zikir pada sehabis shalat, dan di sepanjang waktu kita sehari-hari.

m. Pelatih membimbing murid untuk mengamalkan meditasi

Dalam hal hal ini meditasi berguna untuk menenangkan diri atau istilah lainnya adalah tafakur kepada Allah, dalam meditasi kita disarankan untuk selalu mengingat Allah swt dalam setiap hembusan nafas, dan disarankan untuk selalu berzikir dan bersalawat agar kita bisa lebih khusu' untuk lebih mendekatkan diri lagi kepada Allah swt.

n. Pelatih membimbing murid untuk mengamalkan senam pernafasan

Pelatih menyuruh kepada murid untuk mengamalkan senam pernafasan disaat latihan maupun diluar latihan, seperti waktu pagi setelah bangun tidur dan sebelum tidur, dan kapanpun kita suka, dalam senam pernafasan memiliki beberapa fungsi terhadap jasmani dan rohani agar selalu sehat dengan senam pernafasan sekaligus dengan olahraga, yaitu:

Senam pernafasan 1, pandangan lurus dan tangan dipinggang, kaki rapat (sebagaimana kita shalat yaitu badan tegap, mengisyaratkan ibadah tegap seperti huruf alif).

Senam pernafasan 2, tangan menghadap keatas, pandangan keatas, mengisyaratkan kita harus mensyukuri nikmat Allah (bisa bergerak dan bernafas, dan kita yakin semua atas pertolongan Allah swt).

Senam pernafasan 3, mengisyaratkan kita berasal dari tanah dengan tujuan agar kita selalu ingat akan diri, bahwa kita semua akan kembali kepada Yang Maha Esa.

Senam pernafasan 4, keseimbangan tubuh mengisyaratkan bahwa kita harus bisa memikirkan mana yang baik dan mana yang tidak. Keseimbangan tubuh bisa jua di isyaratkan untuk kita selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberi, artinya selalu ingat dan tidak lupa diri.

Senam pernafasan 5, tangan ditarik ke belakang lalu balas tarik ke depan, mengisyaratkan kita membuang semua yang tidak baik ke belakang dan menarik yang baik dan dimasukkan ke tubuh.

Senam pernafasan 6, sama dengan senam pernafasan pernafasan 5, namun cara gerakanya yang berbeda.

Senam pernafasan 7, hampir sama dengan senam pernafasan 2, isyarat tangan keatas yaitu segala kebaikan agar masuk kedalam diri dan tangan kebawah agar tidak masuk hal-hal yang tidak baik.

Senam pernafasan 8, hakikatnya pada dasarnya, dalam diri kita yang kada baik didorong (mudahan kita diampuni) dan yang baiknya dimasukkan (ditarik).

Senam pernafasan 9, tujuannya supaya hati kita ini harus bulat, semakin kita berputar (niat kita kembalinya kepada Allah, mata tujuannya kebawah.

Senam pernafasan 10, adalah doa, dari hati (doa itu hanya kepada Allah dan kembali kepada kita).

Senam pernafasan 11, pada hakikat dasarnya yaitu mensyukuri nikmat Allah, mengucapkan alhamdulillah kita bisa bergerak, bernafas, dan lain sebagainya semua atas peetolongan Allah swt.

o. Pelatih membimbing murid untuk berolahraga

Pelatih mengatakan bahwa olahraga sangat bermanfaat untuk kebugaran tubuh dan juga menjaga agar tubuh selalu tampak sehat dan mencegah berbagai macam penyakit yang ditimbulkan akibat kita tidak berolahraga.

c. Akhlak

Materi yang disampaikan pelatih tentang akhlak adalah disaat latihan bela diri, seperti melakukan gerakan-gerakan yang dibimbing pelatih untuk menanamkan akhlak pada setiap murid, selain itu juga materi tentang akhlak ini ada yang disampaikan pelatih diluar dari latihan bela diri atau diwaktu istirahat dan sebelum selesai latihan.

Materi yang disampaikan oleh pelatih mengenai akhlak atau adab pada saat latihan, yaitu:

1. Syukur
2. Sabar
3. Ikhlas
4. Tawakal
5. Suka menolong
6. Selalu menepati janji
7. Melaksanakan amanah
8. Berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan
9. *Qana'ah* (rela terhadap pemberian Allah Swt)
10. *Tawadhu'* (merendahkan diri)

Adapun materi yang disampaikan pelatih diluar latihan bela diri, yaitu:

11. Menghormati para Ulama
12. Berbakti kepada kedua orang tua
13. Menghormati yang tua, menyangi yang muda
14. Menghormati tetangga dan tamu
15. Menghargai lawan jenis
16. Menghormati orang yang sudah meninggal.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tampaknya maka dapat di analisis bahwa materi dakwah Islam perguruan seni bela diri Al-Waahid sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dan diketahui dari beberapa materi yang disampaikan oleh pelatih yang ada di perguruan ini terhadap para muridnya.

Seni bela diri Al-Waahid sebagai wadah untuk pendidikan bela diri juga berfungsi sebagai wadah untuk dakwah Islam. Disebabkan peran perguruan yang bertujuan untuk

mendidik dan membina aqidah, akhlak maupun syari'at para muridnya untuk tidak terpengaruh oleh globalisasi dan pengetahuan, teknologi dan informasi yang mewabah tanpa bisa dibendung lagi dan dihalangi terkecuali dengan menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt. Agar pengetahuan yang diperoleh dari luar tidaklah di salah gunakan.

Terlaksanya kegiatan dakwah Islam di perguruan seni bela diri Al-Waahid tidak terlepas dari adanya kerja sama yang baik antara beberapa pihak yang terkait. Baik itu dari pelatih, pengurus perguruan, para murid dan juga tidak terlepas dari pihak kampus IAIN Antasari Banjarmasin. Sehingga dengan demikian tampak rasa kebersamaan di antara beberapa pihak dan hal itu hendaklah harus selalu di pertahankan.

Dari uraian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa seni bela diri dapat dijadikan media dakwah sebagai penyampaian materi-materi keagamaan, dari setiap latihan akan diberi arahan dan bimbingan oleh pelatih. Materi-materi yang disampaikan seputar aqidah, akhlak, dan ajakan untuk menjalankan syari'at.

2. Pengamalan materi dakwah Islam (pesan-pesan keagamaan) yang dilakukan oleh murid dan pelatih melalui Perguruan Seni Bela Diri Al-Waahid IAIN Antasari Banjarmasin.

Pengamalan materi yang dilakukan pelatih dan murid terutama di saat latihan bela diri ialah tentang akidah dan akhlak, namun ada juga mengenai syar'iyah (keislaman) seperti ibadah-ibadah sunah yang dikerjakan sebelum latihan, seperti berwudhu dan membaca al-Fatihah, Al-Ikhlâs, Al-Falaq, dan An-Nas sebelum latihan dan selesai latihan.

Selain dari waktu latihan atau dari kehidupan sehari-hari pelatih dan juga murid berusaha mengamalkan materi-materi yang telah diajarkan.

Adapun pengamalan pelatih dan murid, yaitu:

1) Akidah

Masalah akidah atau keimanan seseorang itu tergantung kepada pribadi masing-masing, namun semua memerlukan proses dan pembelajaran, masalah aqidah hakikatnya adalah suatu hasil yang dicapai untuk meningkatkan keyakinan dalam diri yang terdapat dalam rukun iman, atau bagaimana meningkatkan iman kita kepada Allah swt, dan selain daripada itu juga iman kita setiap hari ada yang turun dan juga naik, dalam hal ini sangat dibutuhkan untuk memperteguh keimanan kita, dan menyimpan dengan sekuat hati bahwa hanya Allah yang berhak kita sembah, banyak halnya yang berkaitan dengan keimanan, seperti jangan menyekutukan Allah dengan yang lain, dan jangan mengingkari adanya Allah swt.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi penulis dengan para responden, Dalam masalah ini diketahui bahwa mereka mengatakan selalu mengamalkan dan menjalankan akidah yang telah mereka yakini, bahwa hanya Allah yang berhak disembah.

Dari penyajian data tersebut dapat dianalisis bahwa aqidah merupakan masalah yang sangat penting dan menjadi pondasi bagi dienuh Islam. Oleh karena itulah, Allah swt mengutus para Nabi dan Rasul untuk meluruskan akidah ummat yang melenceng dari kebenaran.

Dari responden sudah didapat hasil bahwa mereka tidak melenceng dari kebenaran. Yakni mereka menyembah hanya kepada Allah dan menjalankan rukun iman.

2) *Syar'iyah*

a. Salat

Bahwasanya kewajiban salat lima waktu sehari semalam berjumlah 17 rakaat yang dikerjakan oleh setiap muslim termasuk para informan yang bisa dikatakan aktif dalam mengerjakan shalat lima waktu sehari semalam baik dalam waktu sedang kuliah maupun sedang di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan para responden, pelatih bahwa beliau selalu melaksanakan shalat lima waktu apabila waktu shalat sudah tiba, dan para informan lain, sebut saja Ramadhana, Muhammad dan Ridha, mereka selalu melaksanakan shalat lima waktu.

Kalau dibidang salat mereka tidak mengabaikannya baik diwaktu sedang kuliah ataupun dirumah, disamping itu mereka tidak lupa mengerjakan shalat isya disaat hendak melaksanakan latihan, dan juga mereka melaksanakan shalat apabila waktunya tiba.

Salat jumat merupakan kewajiban bagi kaum muslimin laki-laki yang dikerjakan di mesjid pada hari jum'at dan hukumnya *fardhu 'ain*. Dari para informan semuanya pergi ke mesjid untuk melaksanakan shalat jum'at.

b. Puasa

Puasa yang wajib dilaksanakan adalah puasa ramadhan, puasa yang dilaksanakan oleh setiap muslim termasuk para responden, dari berdasarkan wawancara dan observasi dapat diketahui jawaban mereka dalam melaksanakan puasa. Dan mereka berpuasa karena mereka mengetahui puasa itu diwajibkan atas setiap muslim dan kedatangan bulan Ramadhan hanya satu bulan saja dalam satu tahun, jadi sayang kalau tidak berpuasa.

c. Bayar zakat

Dari hasil wawancara para responden selalu membayar zakat setiap tahunnya pada saat hari raya idul fitri.

d. Naik haji

Dari hasil wawancara dan observasi bahwa dalam hal ini para responden belum pernah melaksanakan ibadah haji karena belum ada biaya untuk pergi kesana, dan responden

yang bernama ramadhana mengatakan belum ada biaya, dan Muhammad dan Ridha juga mengatakan hal demikian, tetapi mereka ingin sekali untuk pergi ibadah haji.

Selain dari pengamalan yang diatas, ibadah-ibadah lainnya yang menegani materi dari pelatih (pesan-pesan keagamaan) lainnya yaitu:

- a. Mengucap basmallah awal melakukan sesuatu dan mengucap hamdallah ketika selesai melakukan sesuatu

Dari hasil wawancara dan observasi, dari responden yaitu pelatih dari perguruan seni bela diri Al-Waahid mengatakan alhamdulillah hal ini sudah menjadi pengamalan bagi setiap murid dan juga pelatih, jadi membiasakannya dimulai dari mengingat dan terus mengingat untuk mengucap basmallah dan hamdallah, sehingga pengamalan sangat bisa tertanam bagi diri pelatih dan juga murid. Dan responden lainnya yaitu Ramadhana, Muhammad, dan Ridha jua mengamalkan untuk hal ini.

- b. Ibadah-ibadah shalat sunah

Ibadah shalat sunnah merupakan pelengkap dari shalat fardhu, namun dari shalat sunnah sangat afdhal jika kita dapat melaksanakannya.

Dari hasil wawancara dan observasi, para responden yaitu pelatih dari perguruan seni bela diri Al-Waahid mengatakan, beliau mengerjakan shalat-shalat sunnah saat tidak ada kesibukan, dan responden lainnya, sebut saja Ramadhana juga mengerjakan shalat sunnah, seperti shalat dhuha dan shalat sunnah lainnya, namun tidak setiap hari, dan juga Muhammad dan Ridha juga pernah melaksanakannya namun tidak sering.

- c. Membaca Alquran

Membaca Alquran merupakan sebuah ibadah yang sangat baik bagi yang membacanya, mendengarkan saja kita mendapat pahala apalagi kita yang membacanya.

Dari hasil wawancara dan observasi, para responden alhamdulillah sering membaca Alquran.

d. Puasa sunah

Puasa sunah adalah puasa yang dikerjakan selain pada bulan Ramadan, misal puasa senin dan kamis, puasa nishfu sa'ban dan lain sebagainya.

Dari hasil wawancara dan observasi, responden yaitu pelatih mengatakan bahwa beliau melaksanakan puasa sunah, seperti puasa Nishfu Sa'ban, dan responden lainnya yang bernama Ramadhana juga mengerjakan puasa sunnah, seperti puasa senin dan kamis dan juga puasa sunnah lainnya, namun pada puasa senin dan kamis tidak setiap minggu dia laksanakan, dan responden lainnya yaitu Muhammad dan Ridha juga mengerjakan tetapi hanya puasa seperti nishfu dan puasa arafah.

e. Menjauhi makanan dan minuman yang haram

Makanan dan minuman yang haram jelas dilarang oleh agama, yang mana makanan dan minuman tersebut dapat merusak rohani kita.

Dari wawancara hasil yang didapat adalah para responden menjauhi yang namanya makanan dan minuman yang haram.

f. Memperkuat tali silaturahmi

Memperkuat tali silaturahmi merupakan sebuah hal yang sangat baik, karena dengan bersilaturahmi hubungan antara manusia akan terus berjalan.

Dari hasil observasi dan wawancara yang didapat adalah para responden yaitu pelatih sering berkumpul bersama anggota untuk terus memperkuat tali silaturahmi antara murid dengan murid dan antara pelatih dengan murid, dengan itu maka tali silaturahmi antar seluruh

murid tetap terus berjalan, dan dari responden lainnya yaitu Ramadhana, Muhammad dan Ridha juga terus mengamalkan hal ini dan terus memperkuat tali silaturahmi dengan berkumpul dengan sesama murid dan pelatih, dan juga hal lainnya dari responden sering bersilaturahmi kepada teman, dan sahabat diluar murid dari perguruan.

g. Bersedekah

Dari hasil observasi dan wawancara, hasil yang didapat dari responden yaitu pelatih adalah beliau suka bersedekah khususnya kepada para murid dengan mengajarkan ilmu Al-Waahid dengan tanpa pamrih dan diluar latihan pun sering memberikan uang untuk dibelikan makanan dan bersama-sama untuk memakannya, dan juga responden lainnya seperti Ramadhana, Muhammad, dan Ridha, juga melakukan hal demikian, mungkin dari pelatih yang mengajarkan hal tersebut sehingga mereka mengikuti jejak pelatih dengan rajin bersedekah.

h. Mengamalkan wudhu

Dari hasil wawancara yang didapat, bahwa responden yaitu pelatih selalu mengamalkan wudhu ketika wudhu sebelumnya batal, dan untuk responden, yaitu Ramadhana dan Muhammad juga mengamalkan wudhu, namun tidak sering mengamalkannya, Ridha pun juga begitu.

i. Mengamalkan Al-Fatihah 4

Al-Fatihah 4 atau yang kita tahu adalah surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlash.

Dari hasil wawancara didapat bahwa pengamalan oleh responden yaitu pelatih selalu terjalankan, dan para responden lainnya yaitu Ramadhana selalu teramalkan, dan Muhammad dan Ridha juga selalu teramalkan.

Dari pengamalan yang dilakukan yaitu setelah shalat fardhu dan juga saat hendak melaksanakan latihan, setiap anggota dianjurkan untuk membaca surah tersebut, dengan niat agar kita selalu dilindungi dari hal-hal yang tidak diinginkan dan juga untuk ibadah.

j. Memperbanyak istighfar

Mengucap istighfar sangat dianjurkan dan termasuk ibadah, karena dengan mengucap istighfar kita niat dalam hati semoga Allah Swt mengampuni dosa-dosa yang kita perbuat baik itu yang kita ketahui maupun yang tidak kita ketahui.

Dari hasil wawancara didapat bahwa pengamalan responden yaitu pelatih, beliau mengatakan selalu mengamalkannya setiap hari, paling tidak sedikit dan setiap hari minimal satu kali. Dan untuk responden lainnya, Ramadhan juga mengamalkannya, dan Muhammad dan Ridha juga mengamalkannya.

k. Mengamalkan salawat dan zikir

Mengamalkan zikir untuk selalu mengingat Allah dan mendekatkan diri kepada-Nya. Lewat zikir menjadikan kita semakin yakin bahwa hanya Allah yang bisa menolong kita dari hal apapun, baik itu dalam kita beribadah, bergerak, melihat, dan bernafas, semuanya karena Allah swt, dengan berdzikir maka apa-apa yang kita lakukan kita selalu ingat kepada Allah, dan selalu tenang ketika mengingat-Nya.

Dari hasil observasi dan wawancara didapat bahwa pengamalan bahwa responden yaitu pelatih selalu mengamalkan zikir dan salawat baik itu saat dalam latihan maupun diluar latihan. Dan untuk responden lainnya sebut saja Ramadhana, dia selalu mengamalkan dzikir dan shalawat, dan juga Muhammad dan Ridha.

1. Mengamalkan meditasi

Dalam hal ini meditasi berguna untuk menenangkan diri atau istilah lainnya adalah tafakur kepada Allah, dalam meditasi kita disarankan untuk selalu mengingat Allah swt dalam setiap hembusan nafas, dan disarankan untuk selalu berdzikir dan bershalawat agar kita bisa lebih khusu' untuk lebih mendekatkan diri lagi kepada Allah swt.

Dari hasil observasi dan wawancara didapat bahwa pengamalan responden yaitu pelatih diketahui bahwa beliau sering mengamalkan meditasi khususnya ketika ada waktu senggang, dan untuk responden lainnya yaitu Ramadhana juga mengamalkannya. Dan Muhammad yang juga sering sekali mengamalkannya tak terkecuali disaat ingin tidur, dan Ridha juga sering mengamalkannya, terlebih-lebih disaat latihan dan hendak tidur.

Dari penyajian diatas dapat dianalisis bahwa pengamalan yang dilakukan oleh pelatih dan juga murid itu sudah memberikan kepastian bahwa dalam hal ini mereka tidak meninggalkan syari'at terutama dengan rukun Islam, seperti halnya salat, puasa, dan bayar zakat.

Dan juga dalam hal ini mereka mereka juga mengamalkan ibadah-ibadah sunah yang lainnya yang semua itu masing-masing mempunyai manfaat dan pahala bagi yang melaksanakannya.

3) Akhlak

a. Syukur

Dari hasil wawancara didapat bahwa pengamalan responden yaitu pelatih beliau mengatakan mengamalkan ilmu yang sudah didapat atau tidak mengeluh dengan apa yang

sudah kita berikan. Dan responden lainnya yaitu Ramadhana mengatakan teramalkan karena kita diharuskan merasa cukup akan keadaan yang mungkin saja akan mengalami rasa sulit, Muhammad mengatakan teramalkan tetapi bila disaat latihan tidak mendapat apa-apa namun terkadang bisa lupa untuk bersyukur, dan Ridha mengatakan teramalkan karena kita harus bersyukur dengan apa yang sudah kita miliki dan harus kita jaga.

b. Sabar

Dari hasil wawancara didapat bahwa pengamalan responden yaitu pelatih alhamdulillah teramalkan, sabar menghadapi anggota-anggota yang bermacam-macam sifat dan keluhan.

Dan responden lainnya yaitu Ramadhana mengatakan didalam latihan maupun diluar latihan memang teramalkan, akan tetapi kalau diluar seringnya dalam hal pengambilan keputusan bisa membuat keputusan itu seakan-akan sepihak dalam artian tergesa-gesa dalam mengambil keputusan, Muhammad mengatakan teramalkan disaat latihan maupun diluar latihan, tetapi ketika latihan kalau tidak mendapat apa-apa pun disaat itu teramalkan untuk sifat sabar, dan Ridha mengatakan selalu berusaha untuk mengamalkannya di saat latihan maupun diluar latihan.

c. Ikhlas

Dari hasil observasi dan wawancara didapat bahwa pengamalan responden yaitu pelatih alhamdulillah teramalkan, disaat turun latihan pelatih mengajarkan ilmu Al-Waahid tanpa pamrih kepada para anggota, dan responden lainnya yaitu Ramadhana mengatakan teramalkan, ujarnya harus diamalkan karena dalam keilmuan Al-Waahid kita harus ikhlas menerima apapun yang diberikan Oleh Allah entah didalam keilmuannya kita mendapatkan suatu hasil ataupun tidak, Muhammad mengatakan teramalkan, ikhlas menerima segala

sesuatu, dan juga Ridha mengatakan teramalkan dan selalu berusaha mengamalkannya di saat latihan maupun diluar latihan.

d. Tawakal

Dari hasil observasi dan wawancara didapat bahwa pengamalan responden yaitu pelatih teramalkan, pelatih tidak menuntut akan anggota untuk bisa, tetapi mengajarkan selalu berusaha dan berusaha agar kita tidak berputus asa dalam latihan. Dan para responden lainnya yaitu Ramadhana mengatakan teramalkan didalam latihan selalu berusaha, akan tetapi pasti pernah pula tidak teramalkan, Muhammad mengatakan teramalkan, selalu berusaha dalam melakukan sesuatu walaupun hasilnya belum dapat diketahui, dan Ridha juga mengamalkan dan terus berusaha untuk selalu mengamalkannya.

e. Suka menolong

Dari hasil observasi dan wawancara didapat bahwa pengamalan bahwa para responden, mereka sering menolong kepada sesama anggota, dalam menolong anggota pun mereka tidak meminta imbalan apa-apa, boleh jadi sesama anggota perguruan saja suka menolong apalagi kepada orang yang bukan anggota.

f. Selalu menepati janji

Dari hasil observasi dan wawancara didapat bahwa pengamalan responden yaitu pelatih Alhamdulillah selalu menepati janji. Dan responden lainnya yaitu Ramadhana dan Ridha mengatakan selalu menepati janji atau teramalkan untuk masalah ini, dan juga Muhammad mengatakan tidak teramalkan dengan baik, namun selalu berusaha untuk menjalankannya.

g. Melaksanakan amanah

Dari hasil observasi dan wawancara didapat bahwa pengamalan responden yaitu pelatih teramalkan dengan, seperti halnya menjalankan amah pelatih terdahulu untuk terus mengembangkan perguruan untuk tetap terus berjalan. Dan para responden lainnya yaitu Ramadhana, Muhammad, dan Ridha mengatakan Alhamdulillah teramalkan

h. Berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan

Dari hasil observasi dan wawancara didapat bahwa pengamalan responden yaitu pelatih teramalkan, dari segi kata-kata maupun ucapan, beliau berperilaku sopan terhadap para anggota maupun kepada yang bukan anggota. dan para responden lainnya yaitu Ramadhana, Muhammad, dan Ridha mengatakan alhamdulillah teramalkan dan dijalankan.

i. *Qana'ah* (rela terhadap pemberian Allah swt)

Dari hasil wawancara didapat bahwa pengamalan responden yaitu pelatih InsyaAllah pengamalannya dijalankan untuk selalu menerima apa yang diberi oleh Allah Swt. Dan para responden lainnya yaitu Ramadhana mengatakan teramalkan didalam hati, Muhammad, dan Ridha mengatakan alhamdulillah selalu teramalkan.

j. *Tawadhu'* (merendahkan diri)

Dari hasil observasi dan wawancara didapat bahwa pengamalan responden yaitu pelatih berusaha untuk senantiasa mengamalkannya, dan responden lainnya yaitu Ramadhana mengatakan Alhamdulillah selalu berusaha mengamalkan sifat *tawadhu'*, Muhammad, dan Ridha alhamdulillah juga teramalkan,

k. Menghormati para Ulama

Dari hasil observasi dan wawancara didapat bahwa pengamalan responden yaitu pelatih mengatakan Alhamdulillah selalu teramalkan dan selalu menghormati para ulama-

ulama khususnya ulama yang ada di Banjarmasin. Dan para responden lainnya yaitu Ramadhana, Muhammad, dan Ridha mengatakan alhamdulillah teramalkan.

l. Berbakti kepada kedua orang tua

Dari hasil wawancara didapat bahwa pengamalan responden yaitu pelatih Alhamdulillah teramalkan untuk masalah ini, karena orang tua adalah letak dari Ridha Allah swt kepada kita. Dan responden lainnya oleh Ramadhana, dan Ridha mengatakan alhamdulillah selalu berbakti kepada kedua orang tua, dan Muhammad, alhamdulillah selalu teramalkan dan selalu berbakti kepada kedua orang tua

m. Menghormati yang tua, menyangi yang muda

Dari hasil observasi dan wawancara didapat bahwa pengamalan responden yaitu pelatih mengatakan insyaAllah teramalkan. Dan para responden lainnya Ramadhana, Muhammad, dan Ridha mengatakan alhamdulillah teramalkan.

n. Menghormati tetangga dan tamu

Dari hasil observasi dan wawancara didapat bahwa pengamalan responden yaitu pelatih mengatakan insyaAllah terjalankan. Dan para responden lainnya Ramadhana, Muhammad, dan Ridha mengatakan Alhamdulillah terjalankan untuk mengamalkannya.

o. Menghargai lawan jenis

Dari hasil observasi dan wawancara didapat bahwa pengamalan responden yaitu pelatih mengatakan InsyaAllah selalu berusaha untuk menjalankannya. Dan para responden lainnya Ramadhana, Muhammad, dan Ridha mengatakan Alhamdulillah teramalkan untuk saling menghargai lawan jenis.

p. Menghormati orang yang sudah meninggal.

Dari hasil wawancara didapat bahwa pengamalan responden yaitu pelatih mengatakan Alhamdulillah selalu teramalkan dan sekali-kali tidak pernah mencela orang yang sudah meninggal. Dan para responden lainnya oleh Ramadhana, Muhammad, dan Ridha mengatakan Alhamdulillah teramalkan untuk masalah ini.

Dari penyajian diatas maka dapat dianalisis bahwa pengamalan akhlak bagi pelatih dan para murid cukup mengamalkan masalah ini, misalnya sifat sabar yang rata-rata hasil observasi menunjukkan bahwa mereka benar mengamalkannya. Dan juga sifat-sifat lainnya, seperti syukur, ikhlas, tawaqal, Suka menolong, selalu menepati janji, melaksanakan amanah, berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan, qanaah (rela terhadap pemberian Allah swt), *tawadhu'* (merendahkan diri), menghormati para Ulama, berbakti kepada kedua orang tua, menghormati yang tua, menyangi yang muda, menghormati tetangga dan tamu, menghargai lawan jenis, menghormati orang yang sudah meninggal.

Dari pengamalan-pengamalan masalah tersebut sudah baik dan cukup teramalkan, namun ada beberapa hal yang pengamalannya masih kurang. Yang sangat termalkan adalah di saat latihan untuk masalah sifat sabar, ikhlas, syukur, dan tawaqal, dimana di saat latihan itu dibutuhkan sifat-sifat hal yang demikian, dimana diwaktu latihan kita sabar menjalaninya dan dibutuhkan rasa berusaha atau tawakal untuk latihan, dan setelah melaksanakan latihan dibutuhkan rasa ikhlas dan syukur dengan apa yang diterima pada saat latihan, apakah murid menerima pelatihan dengan baik atau tidak, itu tidak menjadi masalah bagi murid, karena sudah ditanamkan sifat ikhlas dan syukur dalam menjalani latihan.

Selain dari 4 kunci yang diajarkan oleh perguruan, terdapat juga yang lainnya seperti yang disebutkan diatas, hal demikian itu pun sudah baik teramalkan baik disaat latihan maupun di luar latihan, namun semua itu perlu usaha dan terus berusaha untuk mengamalkan dan memberi contoh yang baik kepada orang lain maupun terhadap diri pribadi. InsyaAllah.

Berdasarkan pengamatan penulis diketahui yaitu para informan, bahwa mereka sudah menjalankan aqidah yang benar dan akhlak yang baik, dan menjalankan syari'at Islam.

Bagi para responden yang aktif mengamalkannya karena pengetahuan dan juga juga ilmu agama mereka yang sudah cukup baik, jadi mereka dalam perguruan sedikit demi sedikit mengingat dan mendalami ilmu agama yang sudah mereka ketahui dengan mengamalkannya.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan maka dapat diketahui bahwa ada murid yang tergolong tidak begitu baik dalam pengamalannya, kadang teramalkan dan kadang tidak teramalkan.

3. Manfaat Pengamalan materi dakwah Islam melalui Perguruan Seni Bela Diri Al-Waahid IAIN Antasari Banjarmasin.

a. Kesehatan

1. Jasmani

Dari hasil wawancara kepada pelatih didapat bahwa beliau mengatakan bahwa banyak manfaat dari perguruan yang sudah didapat selama menjadi bagian dari perguruan. Dari manfaat yang didapat adalah tertanam sifat-sifat yang menjadikan pribadi menjadi lebih baik.

Dari awal masuk perguruan memang belum ada terasa manfaat yang didapat, tetapi setelah menjalani, hasil yang didapat sangat bermanfaat, terutama bagi diri pribadi.

Dalam segi kesehatan, Alhamdulillah sekarang tidak sering sakit dan itu menjadikan diri pribadi menjadi lebih bersyukur. Dan juga dengan menjadi bagian dari perguruan pelatih mengatakan ada hal yang bermanfaat untuk terus dikerjakan, selain dengan bisa memperdalam ilmu Al-Waahid diri pribadi pun bisa berolahraga untuk selalu menjaga kesehatan tubuh.

Dalam segi fisik, alhamdulillah yang dulunya terasa kaku untuk bergerak, dan sekarang terasa lebih ringan dan leluasa untuk bergerak, dalam hal ini selain berkaitan dengan fisik, juga dalam hati tertanam bahwa semua yang telah diberikan Allah swt kepada kita adalah untuk disyukuri dan jangan sekali-kali untuk mengeluh dengan apa yang telah kita dapat.

Ramadhana, dari hasil observasi dan wawancara didapat oleh responden ini bahwa Dari segi kesehatan sangat bermanfaat, karena selain belajar bela diri juga sebagai olahraga untuk kesehatan tubuh, selama ikut perguruan saya tidak sering sakit dan Alhamdulillah bisa menjalankan aktivitas sehari-hari dengan lancar.

Dari segi fisik manfaat yang didapat adalah teras bertambah leluasa untuk bergerak, karena dengan latihan otot-otot tubuh menjadi stabil dan fisik menjadi lebih kuat.

Dari segi mental manfaatnya sangat terasa, dengan bergabung kepada perguruan mental saya menjadi pemberani, dan tidak takut untuk berbuat yang benar, terutama dalam menghadapi cobaan hidup untuk terus tegar dan tidak mudah berputus asa untuk terus bangkit.

Muhammad, dari hasil observasi dan wawancara didapat bahwa kepada responden ini adalah, manfaat yang didapat adalah dari segi kesehatan, yaitu Alhamdulillah selama menjadi bagian dari perguruan sampai sekarang saya merasa segar dalam latihan dengan senam pernafasan.

Dari segi mental, manfaatnya masing kurang, karena masih bisa ragu dalam mengambil keputusan.

Ridha, Dari hasil observasi dan wawancara didapat dari responden ini bahwa manfaat dari individu, yaitu dari segi kesehatan adalah menjadi lebih sehat dan tidak sering sakit dan tidak mudah lelah.

Dari segi mental manfaatnya adalah lebih merasa berani menghadapi tantangan.

2. Rohani

Pelatih, dari hasil wawancara bahwa dalam segi mental dan rohani, dalam masalah ini adalah hal yang sangat penting bagi pribadi, karena mental menentukan seseorang untuk memegang teguh kepada pendirian, dan rohani dalam tubuh itu selalu berpikir dan selalu mengingat akan sesuatu kejadian yang pernah dialami, karena dengan menjadi bagian dari perguruan sangat diarahkan untuk membimbing diri pribadi menjadi lebih baik, alhamdulillah selama kurang lebih 7 tahun menjadi bagian perguruan sangat banyak manfaat yang didapat.

Dari segi lembaga, yaitu manfaatnya selalu terjalin silaturahmi kepada anggota. Dan manfaat dalam masyarakat adalah memperkenalkan perguruan ini, bahwa perguruan bukan hanya untuk membela diri tetapi juga bermanfaat untuk meningkatkan pribadi menjadi lebih baik dan menjadikan media dakwah untuk kemaslahatan umat melalui seni beladiri.

Ramadhana, dari hasil wawancara terhadap responden ini adalah dari segi rohani manfaatnya sangat banyak, dari pengamalan materi-materi yang didapat dalam perguruan, rohani atau bathin menjadi lebih baik, ketaatan untuk menjalankan perintah agama dan juga akhlak yang ditanamkan didalam perguruan menjadi kunci untuk menjadi manusia yang lebih baik.

Muhammad, dari hasil wawancara yang didapat dari responden ini adalah dari segi rohani, diri pribadi sering ingat kepada Allah swt dengan berdzikir dan sholawat, dan juga sering ingat akan kematian, dan tidak lupa untuk selalu bertaubat dengan mengucap Istighfar.

Ridha, dari hasil wawancara dari responden ini didapat bahwa dari segi rohani adalah lebih bersyukur sebab setelah menjalani dalam perguruan ini saya lebih bisa menghargai waktu, sebab menghargai waktu termasuk bersyukur, waktu adalah suatu hal yang sangat berharga yang telah Allah Swt berikan kepada kita.

b. Akhlak

Pelatih, informan ini mengatakan 4 kunci inti yang diajarkan dalam perguruan yang manfaatnya terasa bagi diri pribadi, yaitu sifat sabar, ikhlas, syukur, dan tawakkal.

Dan juga semua manfaat dari berbagai pengamalan-pengamalan selama menjadi bagian perguruan, sangat terasa manfaatnya, keimanan menjadi lebih bertambah, ibadah bertambah rajin, dan manfaat dari pribadi dalam hal akhlak yang ditanamkan perguruan sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini diri pribadi menjadi lebih agamis dan selalu ingin mendekatkan diri kepada Allah swt.

Ramadhana, responden ini mengatakan bahwa bermanfaat untuk terus menjalankan tali silaturahmi dan juga untuk memperkuat kekeluargaan dalam perguruan seperti mengadakan habsyi dan membaca burdah setiap minggunya.

Dari segi keluarga bermanfaat sekali, dari pengamalan yang sudah-sudah bisa diajarkan kepada keluarga, apa-apa yang didapat dalam perguruan ingin jadikan sesuatu hal yang bermanfaat buat keluarga.

Dari segi masyarakat manfaatnya adalah memperkenalkan kepada masyarakat bahwasanya perguruan seni bela diri tidak hanya untuk belajar bela diri tetapi juga bisa dijadikan untuk media dakwah.

Dari segi kehidupan sehari-hari saya merasa lebih agamis, selalu merasa tenang, dan lebih mendekatkan diri kepada Allah swt.

Muhammad, responden ini mengatakan bahwa silaturahmi menjadi lebih kuat atau kekeluargaan dalam lembaga sangat diutamakan.

Manfaat yang terasa dalam diri pribadi lebih bersyukur, sabar, ikhlas, dan tawakal dan dalam kehidupan sehari-hari lebih bisa menahan emosi dan tidak pemaarah.

Ridha, responden ini mengatakan bahwa manfaatnya memberikan pengalaman tentang kedisiplinan dan manajemen waktu. Mempererat tali silaturahmi sesama murid perguruan, dan juga bisa mengikuti kegiatan keagamaan seperti maulid nabi dan burdah.

Dan manfaat lainnya adalah saya bisa berolahraga sambil beribadah dengan selalu membaca zikir dan salawat, maka fisik, mental, dan rohani otomatis akan lebih baik.

Dalam kehidupan sehari-hari saya merasakan manfaat, yaitu lebih bisa mengontrol emosi dan lebih bersyukur.

Dari hasil penyajian data maka dapat dianalisis bahwa manfaat yang di dapat dari pengamalan tersebut, yaitu:

1. Terbinanya hubungan silaturahmi yang baik

Manfaat yang telah di dapat dari pengamalan materi dakwah Islam di perguruan sangat terasa bagi para murid dan pelatih. Dimana tujuan perguruan tidak hanya berhasil dalam mengamalkan materi-materi tetapi juga mendapatkan manfaat dari pengamalan

tersebut. Yakni makin eratnya hubungan tali silaturahmi antara para murid dan pelatih serta yang di luar perguruan.

Dengan adanya pelaksanaan kegiatan dakwah Islam yang diadakan melalui perguruan seni bela diri, maka para murid memiliki kesempatan untuk saling bertemu dan berkomunikasi antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga dengan jalan ini terbinalah rasa persaudaraan dan tali silaturahmi di antara sesama umat Islam.

Tanpa adanya kegiatan dakwah Islam melalui perguruan seni bela diri, diantara mereka mungkin tidak saling kenal-mengenal antara satu dengan yang lain karena disibukkan dengan kesibukkan masing-masing. Jadi, dakwah Islam yang dilakukan melalui perguruan seni bela diri itu berdampak positif bagi para murid dan pelatih. Hal ini dapat dilihat dari semakin baiknya hubungan silaturahmi diantara mereka, walaupun disibukkan dengan kesibukkan masing-masing.

2. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan agama para murid

Kegiatan dakwah yang dilakukan dalam bentuk materi yang disampaikan pelatih meningkatkan pengetahuan para murid terhadap Islam. Peningkatan pengetahuan agama Islam pada murid ini menyebabkan murid-murid menjadi bertambah aktif dalam melaksanakan perintah-perintah agama Islam, seperti melaksanakan shalat, membayar zakat, mengeluarkan sedeqah, mengerjakan puasa, mengerjakan amalan-amalan sunnah, dan ibadah lainnya yang diridhoi Allah swt.

Bertambahnya wawasan dan pengetahuan terhadap agama Islam yang dimiliki para murid untuk semakin rajin menuntut ilmu agama melalui perguruan seni bela diri Al-Waahid.

3. Sebagai sarana untuk kesehatan dan pembentukan mental serta rohani dalam diri murid

Pelaksanaan latihan yang secara rutin dilakukan dalam seminggu 2 kali tersebut memberikan efek yang baik terhadap pelatih dan juga para murid. Kesehatan mereka menjadi lebih baik, dan tidak mudah terserang oleh penyakit. Selain itu mental mereka pun semakin tangguh, dan bertambah percaya diri dan menjadi semakin tegas dalam mengambil keputusan. Dan terlebih lagi terhadap rohani mereka yang menjadikan pribadi-pribadi mereka sangat baik terutama dengan pengamalan materi yang sudah dijalankan menjadikan mereka menjadi lebih dewasa dan lebih mengerti dengan pengetahuan agama